

Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 1402 - 1411

JURNAL ABDIDAS

http://abdidas.org/index.php/abdidas



Pendampingan Penggunaan Smartphone Android untuk Pembelajaran Online bagi Anak-anak Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti

Agus Susilo^{1™}, Marianita², Andriana Sofiarini³

Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia¹ Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia³

E-mail: agussusilo4590@gmail.com¹, marianitaita32@gmail.com², andriesophie205@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penggunaan Smartphone Android untuk pembelajaran daring bagi anak-anak di Desa SP 2 Karya Mulia yang sangat bebas dan tidak terbatas. Sehingga semangat belajar daringnya menurun, namun penggunaan Smartphone Android meningkat untuk bermain dan aktivitas diluar jam pelajaran Sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pendampingan penggunaan Smartphone Android untuk pembelajaran online bagi remaja Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi ke Desa SP 2 Karya Mulia yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan dilapangan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait peran orang tua dalam memberikan pengawasan terhadap penggunaan Smartphone Android bagi anak-anaknya selama pembelajaran daring. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam lingkungan keluarga mendukung anak untuk mengikuti pembelajaran secara daring dengan memberikan fasilitas berupa Smartphone Android sangat bagus sekali yang tentunya dengan fasilitas jaringan internet yang memadai. Namun orang tua perlu tahu bahwa anak-anaknya harus tetap dalam pengawasan penggunaan Smartphone tersebut. Hal ini karena, untuk menghindari agar anak-anaknya tidak sembarangan mengakses situs yang tidak bertanggung jawab. Simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perlu kerjasama yang baik antara orang tua dan dunia pendidikan di Sekolah dalam mensukseskan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 ini, pengawasan kepada anak-anaknya dalam menggunakan Smartphone Android adalah solusi mengatasi ruang gerak dalam mengakses situs-situs terlarang.

Kata kunci: pendampingan, smartphone android, anak sekolah

Abstract

The problem in this community service activity is the use of Android Smartphones for online learning for children in SP 2 Karya Mulia Village which is very free and unlimited. So that the enthusiasm for online learning decreases, but the use of Android Smartphones increases for playing and activities outside of school hours. The purpose of this activity is to provide assistance in the use of Android Smartphones for online learning for school youth in SP2 Karya Mulia Village, Megang Sakti District. The method of implementing this activity begins with observations in SP 2 Karya Mulia Village which are carried out to find out problems in the field. Furthermore, socialization, training and assistance were carried out regarding the role of parents in providing supervision over the use of Android Smartphones for their children during online learning. The result of this community service activity is that in a family environment it supports children to take part in online learning by providing facilities in the form of a very good Android Smartphone, of course with adequate internet network facilities. However, parents need to know that their children must remain under the supervision of the use of the Smartphone. This is because, to prevent their children from accessing irresponsible sites. The conclusion of community service activities is that there is a need for good cooperation between parents and the world of education in schools in the success of education during this Covid-19 pandemic. supervision of their children in using Android Smartphones is a solution to overcome the space for accessing prohibited sites.

Keywords: mentoring, android smartphone, school children

Copyright (c) 2021 Agus Susilo, Marianita, Andriana Sofiarini

⊠ Corresponding author

Address: LubuklinggauISSN 2721-9224 (Media Cetak)Email: agussusilo4590@gmail.comISSN 2721- 9216 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.493

PENDAHULUAN

Setelah setahun yang lalu, pandemi Covid-19 melanda bangsa Indonesia mulai mengalami penurunan dengan adanya pelarangan untuk berkumpul yang dapat memicu peningkatan Covid-19 ini. Pandemi Covid-19 tidak hanya merusak sistem perekonomian saja, namun juga sektor lain termasuk sektor pendidikan. Akibat pandemi Covid-19 tersebut, sistem pembelajaran kemudian dialihkan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online yang menggunakan aplikasi digital maupun melalui media sosial/ pembelajaran daring (dalam jaringan) tentunya membutuhkan sinyal internet yang bagus. Pembelajaran daring juga dikenal dengan pembelajaran e-learning yang berbasis digital. Pembelajaran daring ini dilakukan antara kesepakatan antara guru dan siswa dalam mendukung proses belajar mengajar. Dapat dikatakan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring namun pada dasarnya kegiatan pembelajaran harus tetap terlaksana sebagaimana mestinya. Komunikasi antara guru dan siswa secara online juga tidak lepas dari peran orang tua didalamnya. Terkadang orang tua juga terlibat untuk memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa saat belajar dari rumah (Mutaqin, 2021).

Dalam sistem pembelajaran *online* yang dilakukan dengan penggunakan metode jarak jauh ini, sebenarnya telah membuktikan bahwa kemajuan zaman yang semakin canggih tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa belajar secara online telah membentuk pribadi yang lebih aktif dan membuka wawasan bagi para remaja. Era revolusi

digital seperti yang terjadi saat ini dapat memberikan pengaruh bagi kemajuan pendidikan yang mana penggabungan antara manusia dengan teknologi abad 21. Masa kini kehidupan manusia tidak dapat lepas dari peranan teknologi yang berkembang didalamnya. Para remaja yang berdampak adanya pandemi Covid-19 dapat melaksanakan pembelajaran secara online dan mengembangkan diri dengan mengakses berbagai sumber materi pembelajaran yang mendukung pembelajarannya (Susilo, Agus & Sofiarini, 2020). Kehebatan teknologi yang dimanfaatkan oleh para remaja dalam mengembangkan diri dan semangat dalam belajar ini telah membuka cakrawala dunia bahwa pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimanapun berada. Kerjasama antara guru, peserta didik, dan peran orang tua dalam menjaga kesuksesan pembelajaran daring ini sangat penting. Makanya tingkat keberhasilan pembelajaran online yang terkadang menjadi penghambat harus terus dibenahi agar segala kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik dan sebagaimana mestinya (Maknuni, 2020).

Desa SP 2 Karya Mulia adalah sebuah Desa yang berada di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai Desa yang berada jauh dari Kota Muara Beliti di Kabupaten Musi Rawas maupun Kota Lubuklinggau sebagai kota terdekat, Desa SP2 Karya Mulia juga berdampak pada masa pandemi Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kehidupan perekonomian saja, namun aspek lain yang juga sistem pembelajaran di Sekolah. Banyak siswa di SP2 Karya Mulia yang melaksanakan kegiatan belajar dari rumahnya masing-masing. Belajar yang dilakukan dari rumah ini dilaksanakan dengan jarak jauh atau lebih dikenal dengan pembelajaran online. Di Desa SP 2 Karya Mulia ini banyak anak Sekolah yang mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Untuk jenjang SMP dan SMA sendiri berada di Desa lain yang mengharuskan para remaja yang akan melanjutkan pendidikan menengah keluar Desa SP 2 Karya Mulia tersebut. Pembelajaran jarak jauh ini diambil sebagai sikap dalam menghentikan penyebaran virus Covid-19 yang terus melanda Indonesia. Meskipun demikian, dalam semangat para remaja mengikuti pembelajaran online sangat bagus. Hal ini tentunya didukung oleh guru dan orang tua yang selalu memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Adanya pembelajaran online atau daring ini tidak serta merta dapat dilaksanakan dengan baik. Bagi masyarakat sekitar terutama di pedesaan masalah terkadang sering bermunculan. Masalah tersebut mulai dari sinval yang kurang mendukung, kesulitan siswa dalam belajar, lingkungan yang mempengaruhi, dan bahkan modal untuk mengikuti pembelajaran daring yang tidak sesuai atau malah tidak ada. Hal ini tentunya menjadi problem yang harus segera diatasi agar pelaksanaan pembelajaran daring tidak menjadi terhambat. Orang tua yang sebelumnya banyak mempercayakan pendidikan di Sekolah dengan sistem tatap muka, dengan adanya pembelajaran daring tersebut harus memberikan pengawasan saat siswa belajar dari rumah. Selain pengawasan agar siswa belajar sesuai dengan materi yang telah diberikan dan tidak mengakses hal-hal yang tidak

benar, permasalahan terkadang segi perlengkapan untuk mendukung kegiatan tersebut. Banyak masyarakat pedesaan vang harus menyiapkan *Smatphone* Android agar pembelajaran siswa dapat terlaksana dari rumah. Bagi masyarakat yang sudah menggunakan Smartphone Android dapat saja menerima dengan baik, namun bagi masyarakat kalangan bawah terkadang harus berusaha lebih keras lagi agar pembelajaran daring dengan menggunakan Smarphone Android dapat dilakukan oleh anakanaknya (Ismanto, Edi, 2017).

Masyarakat pedesaan yang terbiasa pagipagi sudah di kebun maupun di sawah, saat masa pandemi Covid-19 harus mengurusi anak-anaknya yang saat ini berada dibangku Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Tentunya pandemi Covid-19 tidak hanya merusak sistem tatanam kehidupan tetapi juga mengganggu aktivitas yang seharusnya dilaksanakan dengan baik harus menjadi terhambat (Arigiyati, Tri Astuti, 2021). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana kegiatan melibatkan perangkat Desa dan masyarakat yang berada di Desa SP 2 Karya Mulia. Setelah konsultasi dengan pihak Desa terkait permasalahan di lapangan akibat pandemi Covid-19 ini, penggunaan Smartphone yang bebas bagi anak-anak telah membuat orang tua menjadi kepikiran dan merasa bingung. Hal ini dikarenakan setelah beberapa bulan dilaksanakan pembelajaran daring, namun prestasi anak malah menurun.

Hal ini menjadi problem dan akan dipecahkan bersama antara tim pelaksana dengan perangkat Desa dan masyarakat SP 2 Karya Mulia.

Dapat dikatakan sebenarnya permasalahan tersebut menjadi problem yang harus diatasi bersama. Pandemi bukan membuah anak-anak menjadi tidak belajar, namun harus tetap belajar dengan baik secara *online*. Dalam pendampingan ini, tim pelaksana akan menjelaskan bahwa manfaat dari penggunaan Smartphone Android dan peran orang tua didalamnya. Kegiatan ini tidak hanya sebatas sosialisasi, namun juga pendampingan agar orang tua dan remaja lebih paham dan mengetahui halhal terkait manfaat dan larangan dalam menggunakan Smartphone Android. Meskipun Smartphone Android sudah familiar masyarakat, namun pengetahuan didalamnya masih minim yang berimbas pada timbulnya penurunan prestasi siswa selama pembelajaran online.

METODE

kegiatan pengabdian kepada Dalam masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dari **STKIP PGRI** Lubuklinggau ini selesai dilaksanakan selama 2 hari. Dalam jangka waktu pelaksanaan 2 hari tersebut, tim pelaksana kegiatan telah berusaha seoptimal mungkin agar kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat SP 2 Karya Mulia khususnya generasi Sekolah yang berdampak pandemi Covid-19. Secara sistematis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah sesuai prosedur yang telah ditentukan mulai dari persiapan sampai pelaksanaannya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tersebut, pihak tim pelaksana dan mitra sepakat untuk menghasilkan pembelajaran kegunaan Smartphone yang positif bagi anak-anak Sekolah dan mengurangi aktivitas penggunaannya setelah kegiatan pembelajaran secara *online* berakhir. Mitra yang menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Orang tua/Wali Murid anak-anak yang bersekolah di Desa SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Mitra sendiri juga sebagai peserta kegiatan yang datang bersama dengan anak-anak yang Sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting agar siswa dalam belajar secara daring tidak salah dalam menggunakan Smartphone Android secara terus-menerus. Akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengukur dan menilai ketercapaian serta hasil dari tingkat keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendampingi orang tua dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan Smartphone Android bagi anak-anaknya agar tetap memberikan pengawasan selama pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19.

Pendampingan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan praktik.

1) Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan agar terjadi pendekatan antara tim pelaksana kegiatan dan peserta kegiatan. Dalam hal ini, tim pelaksana memberikan penyampaian berupa materi tentang perkembangan zaman dan era digital yang terjadi serta bagaimana menyikapinya bagi orang tua. Selain itu, tim pelaksana kegiatan menghubungkan antara kegiatan pembelajaran daring yang memakai *Smatphone Android* untuk tetap diawasi oleh orang tua kepada anak-anaknya.

2) Praktik

Dalam kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mulai menerapkan praktik bagi peserta kegiatan. Tim pelaksana mulai sesi ini dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam menyiapkan *Smarphone Android* dalam mendampingi siswa belajar dari rumah secara daring.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 2 hari yang mana pelaksanaannya di hari pertama pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 07-08 Desember 2021. Kegiatan ini tentunya dilaksanakan dengan memperhatikan kesibukan orang tua dalam bekerja. Saat pelaksanaannya sendiri, masyarakat sangat antusias dan pulang lebih cepat agar dapat mengikuti kegiatan secara maksimal. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Megang Sakti. Untuk Sasarannya adalah Orang tua/Wali Murid dan anak-anak remaja di Desa SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti yang berjumlah sekitar 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya dengan 4 (Empat) tahapan yang meliputi sebagai berikut: 1) Persiapan, 2) Sosialisasi, 3) Pelatihan, 4) Pendampingan. Dalam tahapan

persiapan ini, tim pelaksana melakukan kegiatan awal dengan observasi di Desa SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti yang terlebih dahulu menghubungi pihak Kepala Desa dan perangkat Desa tersebut terkait pembelajaran daring yang menggunakan *Smartphone* bagi anak-anak saat belajar dari rumah. Permasalahan yang ditemukan dilapangan tersebut dimana peran orang tua yang minim dalam segi pengawasan penggunaan teknologi *Smartphone Android* sehingga banyak anak-anak yang kurang maksimal dalam belajar namun akses jaringan di *Smartphone Android* sangat kuat.

Tentunya dengan bekal permasalahan saat observasi di lapangan tersebut, tim pelaksana melakukan tindakan lanjutan dengan merencanakan keperluan yang diperlukan seperti materi yang akan menjadi kajian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Penggunaan Smartphone Android Untuk Pembelajaran *Online* Bagi Remaja Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijadwalkan secara tatap muka secara langsung mengingat kondisi yang sudah mulai membaik dan tentunya dengan protokol kesehatan yang baik dan benar.

Kegiatan selanjutnya adalah dilakukannya sosialisasi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan mitra. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan berupa pemaparan tentang masa pandemi dan penggunaan *Smartphone Android* yang baik bagi kalangan anak-anak di Desa SP 2 Karya Mulia. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut perlu

dijelaskan bahwa peran orang tua dalam membimbing dan memberikan pengawasan bagi penggunaan Smartphone Android bagi anaknya selama pembelajaran daring. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah dengan memberikan pelatihan penggunaan Smarphone Android bagi orang tua dan anak-anak agar tidak menghambat dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat percaya bahwa hampir semua masyarakat Desa SP 2 Karya Mulia sangat memahami manfaat dari Smartphone Android sebagai penunjang pembelajaran daring. Namun bagaimana peran orang tua tetap sangat penting kepada anak-anaknya karena banyaknya situs yang tidak baik dan tidak bertanggung jawab yang dapat merusak moral generasi muda terutama anak-anak. Tim pelaksana dalam kegiatan pelatihan ini materi mulai dari sistem memaparkan pembelajaran daring dimasa pandemi, jam pelajaran Sekolah sampai pada waktunya anakanak untuk berhenti bermain dengan Smartphone Androidnya. Kebiasaan orang tua yang selalu melepaskan anak-anaknya untuk memegang Smartphone Android selama pembelajaran daring harus segera dihindari secepatnya demi kebaikan bersama dan masa depan anak-anaknya.



Gambar 1. Presentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan selanjutnya, yaitu pendampingan ini para orang tua yang bersama diberikan anak-anaknya kesempatan untuk menjelaskan kegiatan anak-anaknya setelah pembelajaran daring selesai dilaksanakan. Disisi lain, anak-anak juga diperkenankan menunjukkan game atau mainan yang sering dimainkan sehingga banyak melupakan pembelajaran Sekolah secara daring untuk diikuti. Adapun materi-materi terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

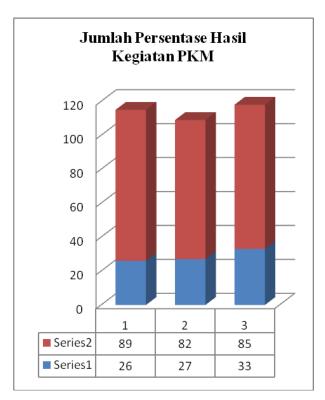
tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Kegiatan PkM

Program	Materi
Sosialisasi	Sosialisasi tentang pentingnya
	peran orang tua dalam
	memberikan pengawasan bagi
	anak-anaknya dalam
	menggunakan Smartphone
	Android selama pembelajaran
	daring.
Pelatihan	1) Cara menggunakan
	Smartphone Android
	sesuai dengan kebutuhan
	2) Mengenal fitur atau situs
	yang tidak boleh diakses
_	oleh anak-anak
Pendampingan	1) Peran orang tua dalam
	memberikan pengawasan
	yang lebih bagi anak-
	anaknya selama
	pembelajaran daring
	2) Orang tua dan anak-
	anaknya menggunakan
	Smartphone secara
	bijaksana
	3) Tanya jawab
	4) Evaluasi keterlaksanaan
	kegiatan program pengabdian kepada
	pengabdian kepada masyarakat
	masyarakat

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari program yang telah dilaksanakan melalui program kemitraan masyarakat. Capaian keterlaksanaan ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang telah diberikan, dimana yaitu: 1) pentingnya peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anakanaknya selama mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19, 2) Orang tua dapat mengetahui berbagai fitur yang tidak boleh diakses

oleh anak-anaknya, 3) Orang tua dan anakanaknya dapat lebih bijaksana dalam menggunakan Smartphone Android agar tetap menjadi pribadi yang santun dan baik. Adapun jumlah persentase pengetahuan orang tua dalam memahami pentingnya memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring dari rumah sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pendampingan dalam gambar 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Persentase peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak dalam mengunakan *Smartphone Android*

Keterangan:

A : Pentingnya peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anaknya selama mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19.

1409 Pendampingan Penggunaan Smartphone Android untuk Pembelajaran Online bagi Anak-anak Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti - Agus Susilo, Marianita, Andriana Sofiarini DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.493

B : Orang tua dapat mengetahui berbagai fitur yang tidak boleh diakses oleh anak-anaknya.

C : Orang tua dan anak-anaknya dapat lebih bijaksana dalam menggunakan
Smartphone Android agar tetap
menjadi pribadi yang santun dan baik.

Dari hasil analisis data angket yang diberikan kepada masyarakat, dimana disimpulkan bahwa data tentang pentingnya peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anaknya selama mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 sebesar 52%. Sedangkan data tentang orang tua mengetahui berbagai fitur yang tidak boleh diakses oleh anak-anaknya sebesar 55%. Untuk data tentang orang tua dan anak-anaknya dapat lebih bijaksana dalam menggunakan *Smartphone* Android agar tetap menjadi pribadi yang santun dan baik didapatkan data sebesar 63%.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim pelaksana ini terbilang sangat sukses sekali. Meskipun jarak antara asal tim pelaksana yang berada di Kota Lubuklinggau dan mitra yang berada di SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti Kabupaten dengan jarak tempuh dengan waktu 2 jam. Hal ini karena mitra berada dipedesaan yang merupakan dulunya adalah lokasi masyarakat transmigrasi dari pulau Jawa. Jarak yang jauh tersebut tidak menyurutkan tim pelaksana kegiatan untuk berbagi ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat di SP 2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti. Masyarakat SP 2

Karya Mulia sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan ini. Dalam 2 hari pelaksanaan kegiatan ini, jumlah peserta kegiatan juga lumayan sekitar 20 peserta. Dalam menyampaikan materi juga tim pelaksana kegiatan semangat dan terus memberikan pendampingan terkait peran orang tua dalam menjaga anak-anaknya agar tidak bebas menggunakan Smartphone Android.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana sendiri juga relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya oleh tim pelaksana. Dimana kegiatan yang relevan adalah yang dilakukan oleh pengabdian yang dilakukan oleh Erni Mariana, dkk (2021) dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Orang Tua Kelurahan Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan bersama mitra telah memberikan manfaat baru dan peserta merasa puas untuk terus terampil. Selain itu dengan bertambahnya pengalaman tersebut akan membuat para peserta untuk teramil dan bijaksana menggunakan *Smartphone* dalam Android.

Selanjutnya pengabdian yang dilakukan oleh Jauharil Maknuni (2020) yang berjudul Pengaruh Media Belajar *Smartphone* Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. Hasil pembahasannya adalah media *Smartphone* sangat bagus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun hal yang memberikan tekanan pada siswa adalah paket kuota yang harus dibeli. Hal ini dikarenakan *Smartphone Android* dapat berjalan

dengan baik untuk pembelajaran saat jaringan internet terhubung dengan baik. Meskipun demikian, peran orang tua dan anak dalam mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan Smartphone Android harus disikapi dengan bijaksana.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada masyarakat di SP 2 Karya Mulia terkait peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anaknya selama mengikuti pembelajaran secara daring. Kegiatan ini dimulai dari observasi. sosialisasi. pelatihan pendampingan yang dilakukan tim pelaksana bersama mitra. Masyarakat SP 2 Karya Mulia yang mayoritas adalah petani merasa sangat beruntung dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana. Selama ini masyarakat Desa hanya memberikan Smartphone Android dan kuota kepada anakanaknya untuk mengikuti Sekolah online tanpa memberikan pengawasan. Namun setelah mengikuti kegiatan langsung secara ini. masyarakat merasa tergugah hatinya apa lagi kegiatan dilaksanakan secara terarah dan terencana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berupa sosialisasi namun juga pendampingan. Jadi masyarakat selain mendengarkan pemaparan materi juga dapat menyampaikan permasalahannya melalui diskusi bersama dan pendampingan agar orang tua lebih jeli dalam memberikan *Smartphone Android* kepada anak-anaknya agar tidak salah dalam

mengakses situs terlarang bagi anak-anak di SP 2 Karya Mulia. Harapan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), masyarakat SP2 Karya Mulia dapat menjadikan Smartphone Android sebagai pendukung pembelajaran oleh guru secara daring namun tetap dalam pengawasan yang baik bagi anak-anaknya. Hal ini penting karena anak-anak SP 2 Karya Mulia adalah salah satu generasi bangsa Indonesia yang gemilang untuk masa depan bangsanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari kewajiba Dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi di Kampus STKIP PGRI Lubuklinggau. Materi yang dikembangkan adalah Pendampingan Penggunaan Smartphone Android Untuk Pembelajaran Online Bagi Remaja Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti. Dalam kegiatan pengabdian yang berjalan dengan lancar ini, tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Rudi Erwandi, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Lubuklinggau yang telah memeberikan motivasi dan dorongan kepada kami selaku dosen untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas penelitian.
- Bapak Viktor Pandra, M.Pd selaku kepala LP4MK beserta staf nya yang telah banyak memberikan dukungan, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian.
- Bapak Sudarsono. Selaku Kepala Desa SP 2
 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti yang

- 1411 Pendampingan Penggunaan Smartphone Android untuk Pembelajaran Online bagi Anak-anak Sekolah di Desa SP2 Karya Mulia Kecamatan Megang Sakti Agus Susilo, Marianita, Andriana Sofiarini DOI: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.493
 - telah memberikan tempat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Mahasiswa KKN STKIP PGRI Lubuklinggau yang bertugas di Desa SP 2 Karya Mulia yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5. Teman-teman Dosen dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Lubuklinggau yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
- Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arigiyati, Tri Astuti, dkk. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Bagi Guru SD Muhammadiyah Girikerto. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pedagogi Dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 1(2), 140–149. https://doi.org/https://doi.org/10.36456/kanig ara.y1i2.4022
- Ismanto, Edi, dkk. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *JURNAL Untuk Mu negeRI*, *I*(1), 42–47.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 2(2), 94–106. Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10465
- Mutaqin, I. dan M. R. P. (2021). Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi.

- JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media, 2(1), 1–19. https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jasim a.v2i1.25
- Susilo, Agus & Sofiarini, A. (2020). Pembelajaran Sejarah Online Mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau Di Masa Pandemik Covid 19. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 3(1), 24–32. Retrieved from https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KAG ANGA/article/view/1303